

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai apabila siswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Salah satu mata pelajaran yang mendukung pembelajaran dalam program pendidikan formal adalah mata pelajaran IPA.

Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, IPA memiliki peran yang sangat penting.

Namun kenyataannya dalam proses pembelajaran di sekolah, mata pelajaran IPA tidak begitu diminati oleh siswa hal ini didukung dengan rendahnya hasil belajar siswa. Kenyataan ini mengisyaratkan bahwa penguasaan siswa terhadap kompetensi mata pelajaran IPA yang diajarkan di sekolah masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang rendah tiga tahun terakhir di Kelas V SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan.

Berdasarkan studi dokumentasi peneliti di SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPA dalam empat tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Nilai IPA tiga tahun terakhir

Tahun Ajaran	Nilai rata-rata	KKM
2012/2013	68,33	70
2013/2014	67,74	70
2014/2015	64,57	70

Sumber : DKN Kelas V SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan

Dari data primer diatas dapat dilihat tiga tahun terakhir nilai atau skor rata-rata mata pelajaran IPA masih tergolong rendah dengan KKM 70 . Karena sebagian besar siswa di kelas V mengalami kesulitan dalam belajar. Ada beberapa faktor-faktor yang menjadi penyebab hal tersebut dan akan dijelaskan dibawah ini.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan guru membuat variasi dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Guru masih mengajar menggunakan metode ceramah yaitu guru hanya memberikan pengetahuan dan pembelajaran berpusat pada guru sehingga variasi metode yang digunakan kurang. Hal ini dapat dilihat dari RPP yang dibuat oleh guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi, sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar.

Kurangnya usaha guru memberi perhatian kepada perbedaan individu dan kebutuhan individu, sehingga sebagian besar siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran. Guru hanya mempertimbangkan siswa yang sudah memahami pelajaran sebagai tolok ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Sementara

masih banyak siswa yang kurang paham materi pelajaran, hal ini menyebabkan siswa merasa tidak nyaman dalam belajar, mudah bosan dan tidak tertarik pada pelajaran.

Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam hal bertanya. Pada peningkatan hasil belajar siswa bukan hanya peran guru yang dibutuhkan tetapi siswa sendirilah yang dituntut peran aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu hal yang penting dimiliki oleh siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya adalah penguasaan bahan pelajaran dan rasa ingintahu siswa. Rasa ingintahu siswa akan merangsang siswa untuk bertanya pada pelajaran yang sedang diajarkan.

Rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh kurangnya partisipasi orangtua dalam membantu serta membimbing anak dalam mengerjakan tugas rumah. Orangtua kurang memperhatikan tugas anak sehingga anak kurang mendapatkan bimbingan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru. Orangtua juga kurang memperhatikan proses pendidikan anak disekolah. Salah satu penyebabnya dikarenakan oleh orangtua sibuk bekerja.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan, maka perlu dilakukan penelitian. Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN METODE *INKUIRI* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 106164 KECAMATAN PERCUT SEI TUAN”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul dan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil belajar IPA rendah, antara lain :

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional.
2. Kurangnya usaha guru memberi perhatian kepada perbedaan individu dan kebutuhan individu.
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam hal bertanya.
4. Kurangnya partisipasi orangtua dalam membantu serta membimbing anak

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti membatasi masalah. Adapun masalah tersebut adalah Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA materi pesawat sederhana Siswa Kelas V SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah ada Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan ?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui gambaran penggunaan metode inkuiri di SD.
- 2) Untuk mengetahui gambaran hasil belajar di SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan.
- 3) Untuk mengetahui gambaran pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui temuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Manfaat Praktis:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran
2. Bagi lembaga PGSD, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi.

Manfaat Teoritis:

1. Bagi Sekolah : Informasi dan sumbangan saran peneliti untuk semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.
2. Bagi Mahasiswa : Sebagai bahan referensi dalam menambah pengetahuan mahasiswa.
3. Bagi Peneliti sekarang : Melakukan penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian ilmiah.
4. Bagi Peneliti yang akan datang : Referensi bagi peneliti lain terutama yang ingin melakukan penelitian.